

**PENGARUH LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING
TERHADAP MINAT BACA SISWA KELAS V SD NEGERI 1
LANDUNGSARI DAN SISWA KELAS V SDN TLOGOMAS 2
KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

MARIA OCTAVIANI

2019720058



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Octaviani, Maria. 2023. ‘‘Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 1 Landungsari dan Siswa SDN Tlogomas 2 Kota Malang’’. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Program Sarjana Universitas Tribhuwana Tungadewi. Pembimbing: (I) Dr. Wahyu Widodo, S.Pd., M.Pd ; (II) Kardiana Metha Rozhana, S.Pd., S.Pd

Kata Kunci: Kuasi Eksperimen; Layanan Perpustakaan Keliling; Minat Baca; Pendekatan Kuantitatif

Tujuan utama penelitian ini adalah menggunakan teknik kuantitatif dan pendekatan eksperimen semu untuk mengetahui minat baca siswa kelas V SD Negeri 1 Landungsari 1 dan anak kelas V SDN Tlogomas 2 agar berdampak pada perpustakaan keliling. jasa. Desain kelompok pretest-posttest non ekuivalen, semacam penelitian kuantitatif, digunakan dalam pekerjaan ini sebagai strategi kuasi-eksperimental. Metode pretest, treatment, dan posttest adalah kuasi eksperimen. Data kajian disajikan dalam bentuk makalah, data minat baca dari validator dan future user, dan metode kuasi eksperimen. Selain itu, metode pengumpulan data meliputi teknik observasi, kuesioner (termasuk pengukuran minat baca), dan pencatatan.

Hasil temuan menunjukkan bahwa tahapan pretest test yang dilakukan untuk mendapatkan data akurat dari skala minat baca merupakan bagian dari proses eksperimen semu. Kelas eksperimen menerima layanan perpustakaan keliling dan pengukuran minat baca sebagai bagian dari fase perawatan, sedangkan kelas kontrol hanya menerima skala minat baca. Nilai pretes SDN Tlogomas 2 untuk kelas eksperimen adalah 5,490, dan nilai pretest untuk kelas kontrol adalah 5,794. Hasil validasi skala minat baca di SDN Merjosari 3 terdapat 16 butir pernyataan valid yang dapat digunakan untuk return (reliabilitas) untuk memperoleh posttest pada kelas eksperimen (SD Negeri 1 Landungsari) dan kelas kontrol. Nilai posttest untuk kelas eksperimen adalah 5,355, sedangkan untuk kelas kontrol adalah 3,827. Ketergantungan skala minat baca untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen diketahui masing-masing sebesar 0,865 dan 0,859 untuk kelas kontrol. Nilai ini lebih dari 0,60. 0,80 hingga 1,00 adalah koefisien reliabilitas.

Hasil t-test kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama menunjukkan interpretasi yang agak tinggi. Nilai signifikan 0,896 (2-tailed, p 0,05) ditemukan untuk kelas eksperimen posttest dan kelas kontrol. dengan demikian dapat ditunjukkan bahwa penerapannya tidak berubah. Fakta bahwa nilai mean/rata-rata kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa layanan perpustakaan keliling tidak berpengaruh terhadap minat baca siswa kelas V.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah sumber pengetahuan yang dapat diandalkan dengan basis pengetahuan yang luas termasuk politik, sains, seni, dan teknologi. Perpustakaan dijelaskan sebagai metode belajar mandiri dan pendidikan seumur hidup bagi orang atau kelompok berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43, Pasal 1 Tahun 2007, yang mengatur tentang perpustakaan.

Menurut Pasal 28c ayat 1 UUD 1945, “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, serta berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, guna meningkatkan kualitas kehidupan manusia.” Perpustakaan keliling merupakan sarana penyelenggaraan pendidikan nonformal untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan keliling merupakan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam pendidikan, dengan adanya sarana layanan perpustakaan keliling yang biasanya menggunakan fasilitas mobil perpustakaan berjalan (*mobile library*), siswa dapat meminjam buku berupa buku fiksi dan non-fiksi, majalah, koran dan sebagainya. Layanan perpustakaan keliling juga sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan kesadaran pentingnya membaca agar masyarakat dapat memperoleh banyak pengetahuan dan meningkatkan informasi. Perpustakaan keliling memiliki dasar pendirian sebagai berikut :

- a. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bertugas memberikan pembinaan kepada semua jenis badan perpustakaan atau lembaga pemerintah atau swasta

di Indonesia, sesuai dengan Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1989, tanggal 6 Maret 1989, khususnya tentang tata kerja, pasal 3 ayat (c).

- b. Nomor 009/09/1999, tanggal 2 September 1990, tentang struktur dan proses operasional Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, menurut direktur lembaga tersebut. Secara khusus, Bab VII Pasal 81 ayat (c) menjelaskan bahwa perpustakaan daerah harus berfungsi sebagai badan pengembangan dan perencanaan utama untuk semua jenis perpustakaan, termasuk perpustakaan yang menyediakan layanan perpustakaan keliling.

Perpustakaan keliling merupakan penyedia informasi yang menyediakan informasi dan memberikan kontribusi besar dalam terciptanya masyarakat yang lebih cerdas dengan mendidik penduduk bangsa melalui perkataan dan perbuatan. Orang-orang di daerah pedesaan yang ingin mengakses layanan dan fasilitas informasi untuk menambah pengetahuan mereka mungkin mendapat manfaat besar dari layanan perpustakaan keliling. Siswa dapat meminjam bahan bacaan termasuk majalah, surat kabar, dan buku dari semua genre sebagai bagian dari upaya informasi yang dimungkinkan oleh layanan perpustakaan keliling. Layanan perpustakaan keliling adalah sarana informasi, sumber ilmu pengetahuan dan sebagai tolak ukur keberhasilan peningkatan nilai dalam kehidupan pembelajaran di sekolah, serta pelayanan yang diberikan oleh layanan perpustakaan keliling, yang tidak terlepas dari kegiatan pelayanan terhadap masyarakat/siswa dalam membaca dan meminjam buku, hasil dari proses jangka panjang untuk menyelesaikan tugas dari perpustakaan umum secara bertahap.

Anjani, Dantes, dan Arawan (2019) mengklaim bahwa kecenderungan seseorang untuk terus membaca ditandai dengan emosi kesenangan dan keinginan kuat untuk melakukannya tanpa ada tekanan untuk melakukannya.

Minat baca akan menjadi kebiasaan jika adanya kemauan dari dalam diri, bahan bacaan dan harus sering dilakukan untuk melatih keterampilan. Minat baca adalah kemauan dari diri sendiri atau individu, sehingga untuk meningkatkan minat baca tersebut harus adanya kesadaran diri sendiri.

Perpustakaan keliling yang ada di kabupaten Malang telah dikelola secara optimal, serta secara profesional telah didukung oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan. Perpustakaan keliling berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan sarana penyaringan informasi yang telah disediakan untuk siswa/masyarakat.

Masyarakat kota Malang telah tersebar di lima kecamatan, serta (lima puluh tujuh) kelurahan. mobil layanan perpustakaan keliling ada 2 (dua) unit Hilux, 1 (unit) L300, 1 (satu) unit Hiace, serta 1 (satu) unit Kijang KF, serta 2 (dua) unit sepeda motor roda 3 (tiga).

Perpustakaan keliling adalah sarana untuk menggali potensi diri secara individu, melalui berbagai bentuk sumber bacaan yang disediakan oleh sarana layanan perpustakaan keliling dan juga sebagai tempat untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Minimnya minat baca siswa khususnya siswa kelas V di SD Negeri 1 Landungsari dan SDN Tlogomas 2 menjadi tantangan bagi perpustakaan umum dalam menjalankan program perpustakaan keliling. Rendahnya minat baca dapat dilihat dari kebiasaan siswa, pada saat jam istirahat siswa cenderung lebih memilih

bermain daripada membaca buku di kelas atau pergi ke perpustakaan untuk membaca buku. Dengan diperkenalkannya program layanan perpustakaan keliling, kendala seputar minat baca yang rendah dapat diantisipasi. Sesi ini akan ditawarkan dua kali seminggu, pada hari Senin dan Jumat, dalam upaya untuk membangkitkan kembali semangat membaca. Untuk menambah pengetahuan pembaca dan memberikan informasi dan wawasan yang lebih, membaca memiliki nilai-nilai yang diberikan sesuai dengan tingkat pendidikan siswa, seperti tata krama dan kearifan lokal, nasional, dan global.

Hal ini menimbulkan kesimpulan bahwa siswa kelas V di SD Negeri 1 Landungsari 1 dan SDN Tlogomas 2 Kota Malang memiliki minat membaca yang rendah. Untuk menyebarkan angket kepada kelas eksperimen dalam penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan skala minat baca (SD Negeri 1 Landungsari 1) dan kelas kontrol (SDN Tlogomas 2) di sekolah-sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian. dapat menentukan minat baca siswa. Pengaruh Layanan Perpustakaan Keliling Terhadap Minat Baca Siswa SD Negeri 1 Landungsari dan Siswa SDN Tlogomas 2 Kota Malang merupakan penelitian eksperimen semu.

B. Rumusan Masalah penelitian

Rumusan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan perpustakaan keliling di SD Negeri 1 Landungsari dan SDN Tlogomas 2 berdampak pada peningkatan minat baca siswa kelas V. Pertanyaan ini berdasarkan pemaparan dari latar belakang materi yang diberikan di atas.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah layanan perpustakaan portable berdampak pada peningkatan minat baca siswa kelas V SD Negeri 1

Landungsari dan siswa kelas V SDN Tlogomas 2 Kota Malang, seperti yang terlihat dari definisi pertanyaan penelitian yang diberikan di atas.

D. Ruang lingkup dan Penelitian

Fasilitas SDN Merjosari 3 yang terletak di Jalan Joyo Taman Sari No. 65144, Kec, Merjosari Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur, menjadi tempat penelitian ini. SDN Merjosari 3 merupakan salah satu sekolah dasar di kota Malang Jawa Timur. SDN Merjosari 3 dikelola oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Listrik disediakan untuk keperluan pendidikan oleh SDN Merjosari 3. PLN adalah penyuplai listrik ke SDN Merjosari 3. Di SDN Merjosari 3, waktu pembelajaran tersebar sepanjang hari. Pelajaran diadakan 5 hari seminggu, dari Senin hingga Jumat.

Lokasi penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri 1 Landungsari di Dusun Bendungan Landungsari Kecamatan Dau Kota Malang Provinsi Jawa Timur. 65156). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengawal operasional Sekolah Dasar Negeri Landungsari 1, sebuah lembaga pendidikan yang bergerak di tingkat sekolah dasar..

SDN Landungsari 1 memiliki sumber daya seperti listrik yang memfasilitasi proses belajar mengajar, dan listrik disediakan oleh PLN. Tersedia pula akses internet dengan koneksi cepat Telkom yang dapat digunakan oleh para pendidik dan warga sekolah lainnya. Enam (enam) hari dalam seminggu dikhususkan untuk waktu belajar siswa, dan SD Negeri 1 Landungsari telah mendapatkan peringkat A.

Kajian ini dilaksanakan di bawah naungan SDN Tlogomas 2 yang terletak di Jalan No. 1, Raja Tlogomas, Desa Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten

Malang, Jawa Timur, Kode Pos 65144. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan membawahi SD Negeri 1 Landungsari operasional di SDN Tlogomas 2, sebuah lembaga pendidikan yang khusus berada di tingkat sekolah dasar.

Daya merupakan fasilitas di SDN Tlogomas 2 yang membantu kelancaran proses belajar mengajar. Listrik disediakan oleh PLN. Lima (lima) hari dalam seminggu diperuntukkan bagi waktu belajar siswa di sekolah, dan SDN Tlogomas 2 memiliki akreditasi B yang ditunjukkan dengan sertifikat 972/BAN/SM/SK/2019.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Peneliti Secara teoritis mengharapkan sumbangan berupa pemikiran untuk memperkaya wawasan konsep serta praktik minat baca melalui layanan perpustakaan keliling yang akan dilaksanakan di lingkungan sekolah.

2. Manfaat Praktisi

- a. Manfaat bagi siswa, dengan adanya kegiatan layanan perpustakaan keliling di SD Negeri 1 Landungsari dan SDN Tlogomas 2, supaya ada peningkatan minat baca siswa kelas V.
- b. Bagi guru, layanan perpustakaan keliling dapat memberi inspirasi untuk selalu melaksanakan kegiatan membaca sebelum memulai atau sesudah pelajaran, sebagai contoh membaca teks Pancasila.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian layanan perpustakaan keliling terhadap minat baca tersebut dapat digunakan sebagai sumber untuk mengembangkan minat baca siswa lingkungan sekolah.

F. Hipotesis Penelitian

Ada dua jenis hipotesis penelitian, menurut (Sugiyono, 2014), yang menyatakan bahwa terdapat hipotesis dalam penelitian yang dapat dilihat sebagai tanggapan sementara terhadap pembingkaiian topik penelitian.:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan variabel dependen jika nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05, dalam hal ini H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan variabel dependen jika nilai signifikansi $t > 0,05$, dalam hal ini H_0 diterima dan H_a ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, Mortimer dan Van Doren, Charles. 2015. *How to Read a Book*. Bandung: Nuansa Cendekia
- Annisaa, D. (2020). *Pengaruh Pelayanan Perpustakaan Keliling Terhadap Minat Baca Remaja di Desa Sukasari Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Aria Hermawan. *Pengaruh Perpustakaan Keliling Badan Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul Terhadap Minat Baca Siswa SD Muhammadiyah Derman Bambanglipuro*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anjani, Dantes, dan Arawan, (2019:75). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Choirudin, R. (2019). Pengaruh Perpustakaan Keliling Terhadap Minat Baca siswa Di Kecamatan Palaran Tahun 2018. *Administrasi Publik*, 2(3), 1702-1720.
- Kurnia, Y. (2018). *Tingkat Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Dan Koleksi Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Keliling Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Palembang*. (doktoral dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Mukarromah, N. (2022). *Pengaruh Kompetensi Pustakawan Terhadap Kualitas Layanan Perpustakaan Di Dinas Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota* (Doctoral dissertation, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten).
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi membaca dan Teknik Pembelajaran Membaca*.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif R&D*. Cetakan Ke. Bandung: ALFABETA, CV.

Sukardi. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT

Supriyanto.(2006). *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*. Jakarta : Ikatan Pustakawan Pengurus Daerah DKI Jakarta

Sutarno N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta. CV Sagung Seto. Yogtakarta: Graha Ilmu.